

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
 Volume 2, Nomor 3, 2024, Halaman 468-474
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.12702618)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12702618>

Strategi Pembelajaran Langsung (Konvensional)

Rika Rahayu Muslimin¹, Syahrudin Usman², Bahaking Rama³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: rikarahayumuslimin@gmail.com

Abstract

The role of teachers in the world of education is very important and is not limited to teaching material. Teachers must have skills in classroom management and effective learning strategies to create a conducive classroom atmosphere, which contributes to the success of learners in understanding the lessons. One of the methods that is often used is direct learning, where the teacher acts as a facilitator who directs and supports students' learning activities in a structured and logical manner. The purpose of this study is to find out the definition of direct learning strategies, the characteristics of direct learning strategies, the theoretical foundations of direct learning strategies, the types of direct learning strategies, the steps to implement direct learning strategies and the advantages and disadvantages of direct learning strategies. The method used in this study is qualitative descriptive with a literature study approach by utilizing databases derived from previous writing sources, such as library books, to collect data. The results of the study show that the direct learning strategy is a teaching approach in which the teacher plays a central role in delivering material directly to students. The hands-on learning strategy uses modeling and demonstration to learn through observation, guided by teachers who focus on delivering the material comprehensively. The active participation of students is very important. This approach is based on theories such as constructivism, behaviorism, cognitivism, social learning theory, and problem-based learning. This model includes orientation, material presentation, structured exercises, guided exercises, and independent exercises. Although effective in controlling the material and teaching concepts to low-achieving learners, this strategy also has limitations in active social interaction and teaching complex material.

Keywords: *strategies, learning strategies, direct learning*

Abstrak

Peran guru dalam dunia pendidikan sangat penting dan tidak terbatas hanya pada pengajaran materi. Guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas dan strategi pembelajaran yang efektif untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, yang berkontribusi pada keberhasilan peserta didik dalam memahami pelajaran. Salah satu metode yang sering digunakan adalah pembelajaran langsung, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan mendukung kegiatan belajar peserta didik secara terstruktur dan logis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui definisi strategi pembelajaran langsung, karakteristik strategi pembelajaran langsung, landasan teori strategi pembelajaran langsung, jenis-jenis strategi pembelajaran langsung, langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran langsung serta kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran langsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dengan memanfaatkan basis data yang berasal dari sumber-sumber tulisan sebelumnya, seperti buku perpustakaan, untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran langsung adalah pendekatan pengajaran di mana guru berperan sentral dalam menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik. Strategi pembelajaran langsung menggunakan pemodelan dan demonstrasi untuk belajar melalui observasi, dipandu oleh guru yang fokus pada penyampaian materi secara komprehensif. Partisipasi aktif peserta didik sangat penting. Pendekatan ini didasarkan pada teori-teori seperti konstruktivisme, behaviorisme, kognitivisme, teori belajar sosial, dan pembelajaran berbasis masalah. Model ini meliputi orientasi, presentasi materi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri. Meskipun efektif dalam mengontrol materi dan mengajar konsep kepada peserta didik dengan berprestasi rendah, strategi ini juga memiliki keterbatasan dalam interaksi sosial aktif dan mengajarkan materi yang kompleks.

Kata kunci: *strategi, strategi pembelajaran, pembelajaran langsung*

Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 27 June 2024

PENDAHULUAN

Penting untuk diingat bahwa kemajuan dalam dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran penting yang dimainkan oleh para guru. Namun, menjadi seorang guru tidak hanya tentang

memberikan pelajaran kepada siswa. Selain mengajarkan materi dengan efektif, penting juga untuk memperhatikan cara pengajaran yang baik dan efisien, serta kemampuan dalam mengelola kelas dengan baik. Kedua hal ini merupakan faktor yang tak terpisahkan. Suksesnya seorang siswa dalam memahami pelajaran yang diajarkan sangat dipengaruhi oleh suasana kelas yang kondusif. Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk memiliki pemahaman yang baik tentang strategi pembelajaran dan manajemen kelas.

Salah satu aspek penting dari kemampuan dan keterampilan seorang pendidik dalam proses pembelajaran adalah kemampuannya dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Pendidik diharapkan mampu menerapkan pengetahuannya untuk membimbing peserta didik menuju tujuan yang diinginkan, termasuk dalam pemilihan dan penerapan sistem pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Strategi pembelajaran merupakan bidang ilmu yang kompleks karena melibatkan pengetahuan dari berbagai disiplin, seperti filsafat, psikologi dan cabangnya, metode pengajaran yang beragam, teori-teori, konsep, dan model pembelajaran, serta manajemen kelas, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan sembarangan, melainkan harus dijalankan sesuai dengan standar instruksional yang tepat dan sesuai.¹ Salah satu jenis metodologi pembelajaran adalah teknik pembelajaran langsung. Strategi pembelajaran langsung ini lebih lazim dengan pengarahannya guru (*teacher centered instruction*), seperti namanya. Terlebih lagi, pembelajaran dengan teknik pembelajaran langsung biasanya terjadi secara logis, yaitu dimulai dari hal-hal yang umum, kemudian berlanjut ke hal-hal yang eksplisit. Dalam pembelajaran langsung, pendidik berperan sebagai fasilitator bagi seluruh kegiatan peserta didik dalam pembelajaran.²

METODE

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Proses penelitian studi literatur dilakukan dengan memanfaatkan basis data yang berasal dari sumber-sumber tulisan sebelumnya, seperti buku perpustakaan, untuk mengumpulkan data. Sumber informasi juga diperoleh melalui *google scholar*. Penulisan ini fokus pada mendeskripsikan dan menginterpretasikan data terkait strategi pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Langsung

Kata *strategos* dalam bahasa Yunani merujuk pada pemimpin militer yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan strategi dalam pertempuran. "Strategi" berasal dari kata tersebut dan memiliki arti sebagai rencana tindakan yang disengaja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³ Istilah "strategi" pada awalnya sering digunakan di lingkungan militer untuk merencanakan kebutuhan yang diperlukan dalam memenangkan pertempuran. Ini mencakup persiapan jumlah pasukan, jenis dan jumlah senjata, perlengkapan, serta persediaan, termasuk waktu dan metode penyerangan untuk mengalahkan lawan, dengan tujuan utama adalah kekalahan lawan. Oleh karena itu, kekuatan lawan menjadi pertimbangan utama. Baru-baru ini, konsep strategi telah meluas ke berbagai bidang kegiatan dengan tujuan mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (suatu rencana, metode, atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu).⁴

Pada strategi pembelajaran, fokus utama adalah pada proses belajar itu sendiri karena tujuan utamanya adalah menghasilkan perubahan perilaku pada peserta didik, bukan pada guru yang memberikan pelajaran. Perubahan perilaku ini mencakup peningkatan pengetahuan (*knowledge*), perubahan sikap (*afektif*), dan pengembangan keterampilan (*psikomotorik*). Perubahan perilaku ini dapat melibatkan satu aspek saja, bisa juga dua aspek, atau bahkan ketiga

¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Cet. III (Jakarta: Kencana, 2014), h. 3.

² Elin Herlina, *Strategi Pembelajaran*, Cet. I (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), h. 68.

³ Rika Dwi Ayu Parmitasari and Alim Syariat, *Manajemen Strategi*, Cet. I (Gowa: Pusaka Almada, 2020), h. 1.

⁴ Karwono and Achmad Irfan Muzni, *Strategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), h. 18.

aspek tersebut sekaligus.⁵ Menurut Trianto, pembelajaran langsung didesain khusus untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik, terutama dalam hal mengumpulkan informasi dan memahaminya secara menyeluruh sesuai dengan informasi prosedural dan definitif yang diberikan secara bertahap.⁶ Menyajikan isi pembelajaran kepada peserta didik dapat dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran langsung dan informasi yang dinamis.

Metode ini juga dapat membantu guru dalam menyampaikan berbagai tingkat informasi kepada peserta didik selama proses pembentukan kelompok belajar. Penggunaan desain tindakan progresif pada pembelajaran langsung memungkinkan pengajaran pengetahuan prosedural dan materi wahyu yang terstruktur dengan baik. Gaya pembelajaran langsung ini ditujukan secara khusus untuk mendukung strategi pembelajaran bagi peserta didik dalam bidang tersebut.

Karakteristik Strategi Pembelajaran Langsung

Salah satu ciri dari strategi pembelajaran langsung adalah penggunaan strategi pemodelan. Teknik demonstrasi merupakan metode yang dibentuk berdasarkan aturan yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan mengobservasi perilaku orang lain. Pendekatan ini mendasarkan diri pada teori pembelajaran sosial yang juga dikenal sebagai pembelajaran melalui persepsi. Strategi pembelajaran langsung dirancang secara khusus untuk membantu peserta didik mengembangkan pemahaman tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, dengan kemampuan untuk dipelajari secara bertahap dan sistematis.⁷ Strategi pembelajaran langsung memiliki beberapa ciri atau karakteristik, antara lain: a) Pengalaman pendidikan dibebani oleh tindakan instruktur, sehingga diperlukan kerangka administrasi dan iklim pembelajaran yang tepat agar latihan pembelajaran dapat terjadi secara efektif. b) Sebagai pencipta kondisi, instruktur bertugas menciptakan suasana di dalam kelas. Adanya sasaran pembelajaran dan dampak model terhadap peserta didik termasuk sistem penilaian pembelajaran. c) Fokus pada luasnya materi yang ditampilkan dibandingkan dengan pengalaman yang berkembang. d) Menampilkan materi yang berasal dari pendidik.⁸

Strategi pembelajaran langsung menekankan peran guru sebagai pusat kendali proses pembelajaran, di mana guru bertanggung jawab menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyampaikan materi secara sistematis. Karakteristik utama strategi ini meliputi pengalaman pendidikan yang dipandu guru, fokus pada penyampaian materi yang luas, serta ketergantungan peserta didik pada informasi yang diberikan oleh guru. Meskipun efektif dalam memberikan pengetahuan yang terstruktur, strategi ini perlu diimbangi dengan metode yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Landasan Teori Strategi Pembelajaran Langsung

Landasan teori strategi pembelajaran langsung yang digunakan dalam pendidikan adalah Konstruktivisme, Behaviorisme, Kognitivisme, Teori Belajar Sosial, dan Pembelajaran Berbasis Masalah. a) Konstruktivisme. Teori ini mengemukakan bahwa peserta didik aktif membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungannya. Dalam konteks strategi pembelajaran langsung, guru memainkan peran penting dalam membimbing peserta didik dalam proses konstruksi pengetahuan mereka.⁹ b) Behaviorisme. Teori ini menekankan pada pembelajaran yang terjadi melalui stimulus dan respons. Dalam strategi pembelajaran langsung, guru menggunakan penguatan positif dan umpan balik untuk membentuk perilaku dan pemahaman yang diinginkan pada peserta didik.¹⁰ c) Kognitivisme. Teori ini menekankan pada pentingnya pemahaman, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam pikiran manusia. Dalam strategi pembelajaran langsung, guru membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan

⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 2.

⁶ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 225.

⁷ Mohammad Dadan Sundawan, 'Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dan Model Pembelajaran Langsung', *Jurnal Logika*, XVI.1 (2016), 1–11 <<https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/14/13>>.

⁸ Hunaepi, Taufik Samsuri, and Maya Afrilyana, *Model Pembelajaran Langsung, Edudeena* (Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2019), h. 56.

⁹ Mangun Wardoyo Sigit, *Pembelajaran Konstruktivisme Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 4.

¹⁰ Hergenhahn, *Theories of Learning*, Terj Triwibowo. (Jakarta: Kencana, 2015), h. 83.

analitis.¹¹ d) Teori Belajar Sosial. Teori ini menyoroti peran interaksi sosial dalam pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran langsung, guru menggalang kolaborasi antara peserta didik, memfasilitasi diskusi, dan pembelajaran berbasis kelompok untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial peserta didik.¹² e) Pembelajaran Berbasis Masalah. Pendekatan ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada penyelesaian masalah, di mana peserta didik diajak untuk menghadapi situasi atau tantangan nyata dan mengembangkan pemahaman serta keterampilan melalui proses pemecahan masalah.¹³

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang banyak diarahkan oleh guru, efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap, dan umumnya dirancang untuk aktivitas belajar yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural (pengetahuan yang berkaitan tentang bagaimana melakukan sesuatu) dan pengetahuan deklaratif (pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi).

Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung adalah metode pengajaran di mana pendidik memainkan peran utama sebagai pengajar, sementara peserta didik berperan sebagai penerima informasi. Berikut adalah beberapa jenis strategi pembelajaran langsung:¹⁴ a) Ceramah (*Lecture*). Metode yang dilakukan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan dan peserta didik mendengarkan serta mencatat data yang disampaikan oleh guru. b) Pemberian tugas (*Assignment*). Untuk situasi ini instruktur memberikan tugas kepada peserta didik untuk diselesaikan dengan bebas di luar kelas. Tugas-tugas ini dapat berupa tugas sekolah, usaha, atau ujian. Tugas dilaksanakan di rumah, di sekolah. c) Ekspositori (*Expository*). Strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. d) Demonstrasi (*Demonstration*). Dalam hal ini pendidik menunjukkan cara atau siklus secara lugas kepada peserta didik. Kemudian, peserta didik memperhatikan dan memperoleh manfaat dari pameran tersebut.

Strategi pembelajaran langsung mencakup beberapa jenis pendekatan yang berpusat pada guru untuk menyampaikan materi secara terstruktur. Metode-metode yang umum digunakan antara lain ceramah, demonstrasi, pemberian tugas, dan masih banyak lagi. Pendekatan ini menekankan penyampaian konsep dan keterampilan dasar secara eksplisit oleh guru, diikuti dengan latihan dan umpan balik. Tujuannya adalah memastikan siswa memahami materi dengan jelas sebelum menerapkannya secara mandiri. Meski efektif untuk materi tertentu, strategi ini perlu diimbangi dengan pendekatan lain untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kreativitas peserta didik.

Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung

Tahapan atau sintaks model pembelajaran langsung menurut Bruce dan Weil dalam Muh. Rapi, sebagai berikut:¹⁵ 1) Orientasi. Sebelum menyajikan dan menjelaskan materi baru, akan sangat menolong peserta didik jika guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi yang akan disampaikan. Bentuk-bentuk orientasi dapat berupa: (a) Kegiatan pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik, (b) Mendiskusikan atau menginformasikan tujuan pelajaran, (c) Memberikan penjelasan atau arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan, (d) Menginformasikan materi atau konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran, dan (e) Menginformasikan kerangka pembelajaran. 2) Presentasi. Pada fase ini guru dapat menyajikan materi pelajaran baik berupa konsep-konsep maupun keterampilan. Penyajian materi dapat berupa: (a) Penyajian materi dalam langkah-langkah kecil sehingga materi dapat dikuasai peserta didik

¹¹ Ridho Agung Juwantara, 'Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika', *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9.1 (2019).

¹² Hergengan.

¹³ Ngilimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Jogjakarta: Aswaja Perindo, 2015), h. 25.

¹⁴ Karwono and Muzni.

¹⁵ Muh. Rapi, *Pengantar Strategi Pembelajaran (Pendekatan Standar Proses)* (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 106-107.

dalam waktu relative pendek, (b) Pemberian contoh-contoh konsep, (c) Pemodelan atau peragaan keterampilan dengan cara demonstrasi atau penjelasan langkah-langkah kerja terhadap tugas, dan (d) Menjelaskan ulang hal-hal yang sulit.¹⁶ 3) Latihan terstruktur. Pada fase ini guru memandu peserta didik untuk melakukan latihan-latihan. Peran guru yang penting dalam fase ini adalah memberikan umpan balik terhadap respon peserta didik dan memberikan penguatan terhadap respon peserta didik yang benar dan mengoreksi respon peserta didik yang salah.¹⁷ 4) Latihan terbimbing. Pada fase ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih konsep atau keterampilan. Latihan terbimbing ini baik juga digunakan oleh guru untuk mengakses atau menilai kemampuan peserta didik untuk melakukan tugasnya. Pada fase ini peran guru adalah memonitor dan memberikan bimbingan jika diperlukan.¹⁸ 5) Latihan mandiri. Pada fase ini peserta didik melakukan kegiatan latihan secara mandiri, fase ini dapat dilalui peserta didik jika telah menguasai tahap-tahap pengerjaan tugas 85-90% dalam fase bimbingan latihan.¹⁹

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Langsung

Kelebihan strategi pembelajaran langsung adalah sebagai berikut:²⁰ a) Dengan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh peserta didik sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh peserta didik. b) Strategi pembelajaran langsung merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada peserta didik yang berprestasi rendah sekalipun. c) Dapat digunakan untuk membangun strategi pembelajaran dalam bidang studi tertentu. d) Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kelas kecil. e) Kinerja siswa dapat dipantau secara cermat. f) Dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual dan terseruktur.

Selain kelebihan sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, metode pembelajaran langsung juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan dari strategi pembelajaran langsung adalah:²¹ a) Guru memainkan peran pusat dalam model ini, maka kesuksesan pembelajaran ini bergantung pada *image* guru. b) Model pembelajaran langsung sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang kurang baik cenderung menjadikan pembelajaran yang kurang baik pula. c) Karena peserta didik hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka. d) Jika materi yang disampaikan bersifat kompleks, rinci atau abstrak strategi ini tidak memungkinkan untuk memberikan kesempatan yang cukup pada peserta didik guna memproses dan memahami informasi yang disampaikan. e) Demonstrasi sangat bergantung pada keterampilan pengamatan peserta didik. Sayangnya banyak peserta didik bukanlah merupakan pengamat yang baik sehingga melewatkan hal-hal yang dimaksud oleh guru.

Penggunaan strategi pembelajaran langsung diharapkan pendidik dapat melaksanakan pembelajaran guna memberikan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber kepada berbagai bahan informasi baik yang berupa manusia, bahan bacaan, bahan informasi, dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Metode pembelajaran adalah strategi-strategi yang dipilih dan diterapkan oleh seorang

¹⁶ Mahbub Junaidi, 'Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) (Pengajaran Aktif (Good & Grows)); CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), Mastery Teaching (Hunter), Dan Explicit Instruction (Rosenshine & Stevens)', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2018), 42–55.

¹⁷ Fitri Anggraini, 'Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Konkret Pada Materi Sudut Siswa Kelas IV SDIP Baitul Maal', *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2.2 (2022), 161–72 <<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/science.v2i2.1264>>.

¹⁸ Dini Wulansari, 'Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)', *Jurnal Diksatrasia*, 1.2 (2017), 230–32 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.620>>.

¹⁹ Andi Saddia, 'Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik', *Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya (PHYDAGOGIC)*, 4.2 (2022) <<https://doi.org/10.31605/phy.v4i2.1632>>.

²⁰ Rapi.

²¹ Rapi.

pendidik untuk mengkomunikasikan isi pembelajaran kepada peserta didik, dengan tujuan untuk memfasilitasi pemahaman dan penerimaan materi pembelajaran tersebut oleh peserta didik. Melalui metode ini, diharapkan peserta didik dapat mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Pendekatan, tugas, penjelasan, dan motivasi merupakan contoh dari metode pembelajaran langsung. Selain contoh-contoh tersebut, metode pembelajaran langsung dapat digunakan dalam berbagai situasi, khususnya ketika pendidik perlu mengenalkan area pembelajaran baru dan memberikan kerangka ilustratif dengan mengartikan ide-ide utama serta menunjukkan keterkaitan antara ide-ide tersebut. Sebelum menggunakan metode pembelajaran langsung dengan baik, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan. Langkah-langkah tersebut termasuk menetapkan tujuan pembelajaran secara jelas, memilih isi materi yang relevan, memberikan perhatian yang mendalam terhadap tugas-tugas yang diberikan, dan mengorganisir kegiatan pembelajaran dengan baik. Strategi pembelajaran langsung memiliki kelebihan, seperti kemampuan guru untuk mengontrol isi materi dan urutan informasi yang diterima peserta didik, efektivitas dalam mengajarkan konsep dan keterampilan eksplisit kepada peserta didik yang berprestasi rendah, serta dapat digunakan dalam berbagai bidang studi dan ukuran kelas. Namun, terdapat juga beberapa kelemahan dalam metode ini, seperti ketergantungan pada peran guru yang dapat memengaruhi kesuksesan pembelajaran, keterlibatan aktif peserta didik yang terbatas sehingga sulit untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal, serta kurang cocok untuk materi yang kompleks atau abstrak yang memerlukan pemrosesan informasi yang lebih mendalam. Oleh karena itu, sementara strategi pembelajaran langsung memiliki manfaatnya, perlu juga dipertimbangkan kelemahan-kelemahan yang terkait untuk memastikan efektivitas pembelajaran yang optimal. Demikianlah makalah yang dapat disajikan dan disampaikan. Penulis yakin dalam penulisan maupun penyampaian masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan. Untuk ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala keterbatasan penulis, dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

REFERENSI

- Anggraini, Fitri, 'Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Konkret Pada Materi Sudut Siswa Kelas IV SDIP Baitul Maal', *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2.2 (2022), 161–72 <<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/science.v2i2.1264>>
- Hergenhan, *Theories of Learning*, Terj Triwibowo. (Jakarta: Kencana, 2015)
- Herlina, Elin, *Strategi Pembelajaran*, Cet. I (Makassar: CV. Tohar Media, 2022)
- Hunaepi, Taufik Samsuri, and Maya Afrilyana, *Model Pembelajaran Langsung*, Edudeena (Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2019)
- Junaidi, Mahbub, 'Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) (Pengajaran Aktif (Good & Grows)); CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), Mastery Teaching (Hunter), Dan Explicit Instruction (Rosenshine & Stevens)', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2018), 42–55
- Juwantara, Ridho Agung, 'Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika', *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9.1 (2019)
- Karwono, and Achmad Irfan Muzni, *Strategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020)
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Cet. III (Jakarta: Kencana, 2014)
- Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Jogjakarta: Aswaja Perindo, 2015)
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu, and Alim Syariati, *Manajemen Strategi*, Cet. I (Gowa: Pusaka Almaida, 2020)
- Rapi, Muh., *Pengantar Strategi Pembelajaran (Pendekatan Standar Proses)* (Makassar: Alauddin University Press, 2012)
- Saddia, Andi, 'Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik', *Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya (PHYDAGOGIC)*, 4.2 (2022) <<https://doi.org/10.31605/phy.v4i2.1632>>
- Sigit, Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter* (Bandung: Alfabeta, 2013)

- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)
- Sundawan, Mohammad Dadan, 'Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dan Model Pembelajaran Langsung', *Jurnal Logika*, XVI.1 (2016), 1–11
<<https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/14/13>>
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007)
- Wulansari, Dini, 'Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)', *Jurnal Diksatrasi*, 1.2 (2017), 230–32
<<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasi.v1i2.620>>